

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah terungkap pada bab IV, maka berikut ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan.

Adapun penarikan kesimpulan merupakan rekapitulasi makna-makna esensial dari hasil penelitian dan pembahasan.

1. Mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah di SD Aisyiyah Cianjur ialah sebagai mata pelajaran cirih khusus dengan posisi sebagai muatan lokal yang berlokasi waktu satu jam. Pendidikan Kemuhammadiyah di sekolah ini sebagai salah satu upaya untuk memberikan pengertian dan pemahaman tentang persyarikatan Muhammadiyah, tujuan dan cita-citanya, kepada kader, anggota dan simpatisan Muhammadiyah.

Terkait dengan maksud mata pelajaran ini adalah memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah tentang organisasi Muhammadiyah dan gerakan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar (AMNM)* sesuai Al Qur'an dan Sunnah. Dan tujuannya adalah membentuk manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri, berguna bagi masyarakat dan bangsa. Juga untuk menumbuhkan semangat menjadikader dan berjuang di Muhammadiyah.

2. Sistem mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah di SD Aisyiyah Islamic Centre

Cianjur sudah mencerminkan konsep pedagogik Langeveld dalam implementasinya sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator-indikator tersebut yaitu, kasih sayang dalam pendidikan, identifikasi, kedewasaan, tanggung jawab dan adanya kepercayaan bahwa anak mampu dewasa. Namun terdapat beberapa yang belum tercapai dengan sempurna dikarenakan kurangnya pemahaman guru mengenai konsep pedagogik, sedangkan posisi pedagogik sangat krusial dalam pendidikan kemudian harus terdapat atau relasi dengan konsep mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah.

3. Hambatan implementasi pedagogis Pendidikan Kemuhammadiyah di SD Aisyiyah Islamic Centre Cianjur teridentifikasi melalui kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep yang terdapat dalam materi Pendidikan Kemuhammadiyah saat evaluasi kemudian sikap dan perilaku anak didik yang kurang baik berkonsentrasi serta ketergantungan anak didik yang berlebihan terhadap guru. Di sisi lain, kurangnya ketegasan guru dalam memberikan sanksi atau hukuman bagi anak didik yang melakukan pelanggaran dalam pembelajaran membuat anak didik merasa terbiasa melakukan kesalahan yang sama. Kemudian hambatan mengenai alokasi waktu yang tidak sesuai dengan jumlah materi serta kurangnya media pembelajaran sehingga pembelajaran cenderung monoton. Implementasi pedagogis Pendidikan Kemuhammadiyah akan tercipta jika seluruh warga sekolah berkomitmen untuk mengimplementasikan dan menerapkan kajian pedagogis di sekolah, hal ini juga dapat dilakukan dalam proses pembelajaran, seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun semangat belajar anak didik, mengevaluasi kelemahan-kelemahan belajar yang terjadi, serta selalu menginternalisasikan nilai-nilai pedagogik dalam setiap proses pendidikan agar hambatan-hambatan dalam implementasi pedagogis khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah.

## B. Implikasi dan Rekomendasi

Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap implementasi pedagogis pendidikan kemuhammadiyah, maka dengan ini penulis merekomendasikan sebagai berikut:

1. Konsep mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:
  - a. Kejelasan rumusan fungsi dan isi bahasa yang berarti kegunaan. Dalam kerangka ini disebutkan fungsi dalam arti kedudukan bukan kegunaan

- n. Fungsi yang diartikan dengan kegunaan menggambarkan proses yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus.
- b. Distribusi cakupan materi mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah perlu diperhatikan di segipendidikan kader organisasi, kader umat Islam, dan kader bangsa.  
Aspek pendidikan kader terlihat mendominasi dalam materi mata pelajaran ini.
2. Hambatan Implementasi Pedagogis Pendidikan Kemuhammadiyah:
- a. Perlu dilakukan sistem rekrutmen yang ketat dalam pemilihan guru untuk mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah, yang merupakan ciri khas dari sekolah berlabel Muhammadiyah.  
Sehingga dibutuhkan guru yang paham dan mampu menggunakan teori dan praktis pedagogik dalam proses pendidikan, karena seperti diungkapkan dalam hasil penelitian bahwa pedagogik adalah sesuatu yang harus bahkan mutlak ada dalam proses pendidikan. Selain itu pendidik juga harus berasal dari kader Muhammadiyah sendiri agar mampu mendidik dan mengajarkan apa yang di pahami dan alami.
- b. Guru perlu membekali materi pembelajaran secara proporsional dengan memperbanyak penggunaan berbagai metode dan strategi pembelajaran.
- c. Berkoordinasi dengan forum MGMP Pendidikan Kemuhammadiyah dalam mengembangkan materi pelajaran yang lebih proporsional.
- d. Mengembangkan materi pelajaran dengan berkoordinasi dengan forum MGMP Pendidikan Kemuhammadiyah.
- e. Menggunakan sumber belajar yang sederhana di sekitar lingkungan sekolah.
- f. Untuk implementasi pedagogis di sekolah diperlukan peran aktif sertakomit mendarisemuawarga sekolah

, karenadenganadanyaperanaktifakansangatmembantu, baikdaripihakKepalasekolah, guru, maupunanakdidik.

Walaupundemikianmatapelajaranini juga bertujuankaderumat Islam dankaderbangsa yang seharusnya tidak dialpakan. Sehinggapattercapaikeseluruhantujuandenganbaik.

PenelitianinihanyamengkajimatapelajaranPendidikanKemuhammadiyahandalam proses pembelajaran yang berkaitandengankonseppedagogik, untukpenelitianselanjutnyadiharapkanlebihkomprehensifdalamsegalaaspek.

Winda Marlina Juwita, 2016

*IMPLEMENTASI PEDAGOGIS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
KEMUHAMMADIYAHAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Winda Marlina Juwita, 2016

*IMPLEMENTASI PEDAGOGIS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEMUHAMMADIYAHAN*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)